

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH TERHADAP
KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN KEMANDIRIAN
SISWA DI RA USAHA DESA LEBAN BOJA KENDAL
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

ARIFATUS SAKINAH

NIM: 1603106045

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifatus Sakinah

NIM : 1603106045

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH TERHADAP
KARAKTER KEMNADIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB
SISWA DI RA USAHA DESA LEBAN BOJA KENDAL TAHUN
AJARAN 2020/2021**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan,



Arifatus Sakinah

NIM: 1603106045



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap karakter Tanggung Jawab Dan kemandirian Anak Di RA Usaha Desa Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2020/2021

Penulis : Arifatuz Sakinah

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semarang, 23 September 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji,

Rista Sundari M.Pd
Penguji I,

Naila Fikrina A. L., M.Pd

Sekretaris Penguji,

Lilla Muallifatuk Khorida F. M.Pd.I
Penguji II,

Mustakimah, M.Pd

Pembimbing,

Dr. Agus Sutiyono M. Ag, M.Pd
NIP: 19307102005011004

NOTA DINAS

Semarang, 27 Agustus 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisogo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Kemandirian Siswa Di RA Usaha Desa Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2020/2021**

Nama : Arifatus Sakinah

NIM : 1603106045

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisogo untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu 'alaikum.wr.wb

Pembimbing,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP:197507052005011001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Karakter Tanggung Jawab Dan Kemandirian siswa di RA Usaha Dsa Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2020/2021

Penulis : Arifatus Sakinah

NIM : 1603106045

Skripsi ini dilatar belakangi oleh penerapan metode pemberian tugas rumah di RA Usaha Desa Leban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter kemandirian dan tanggung jawab anak Leban Boja Kendal tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif,. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas A dan B yang berjumlah 31 dengan catatan agar mempermudah peneliti maka diambil sampel 10 anak. Variabel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (pemberian tugas rumah) dan variabel terikat (kemandirian dan tanggung jawab siswa). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan regresi linier sederhana, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh persamaan regresi = $81,111 + 0,222 X$, sehingga terdapat pengaruh yang berarti. Pengaruh pemberian tugas rumah terhadap kemandirian dan tanggungjawab anak sebesar 16,7%. Hasil uji t atau secara parsial diperoleh t hitung sebesar 1,265 dengan probabilitas $0.000 < 5\%$, maka dengan demikian H_0 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter kemandirian dan tanggungjawab siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik.

Kata Kunci : Pengaruh, Metode pemberian tugas rumah, karakter kemandirian dan tanggungjawab.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Ś	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Skripsi berjudul **“Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Karakter Kemandirian Dan Tnggung Jawab Siswa Di RA Usaha Desa Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2020/2021”** disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Mursid M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan bapak Sofa Muthohar M,Ag. selaku

sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd. selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan memberi motivasi dari awal kuliah hingga saat ini.
5. Segenap bapak ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan PIAUD
6. Ibu Mudrikah S.Pd.I selaku Kepala Madrasah RA Usaha Desa Leban Boja Kendal, yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di RA Usaha Desa Leban Boja Kendal.
7. Ibu Masruroh S.Sos. selaku Guru Di RA Usaha Desa Leban Boja Kendal yang telah membantu dan memberikan arahan selama penelitian.
8. Teman-teman PIAUD angkatan 2016 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT menerima semua kebaikan dan kesabaran mereka sebagai amal sholeh, dan dapat menjadikan perantara bagi kita untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 29 Agustus 2021

Peneliti,



Arifatus Sakinah

NIM: 1603106045

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini teruntuk orang-orang terdekat yang memberikan motivasi, dukungan, perhatian dan kasih sayang kepada peneliti. Dan sebagai bentuk terimakasih kepada mereka. Peneliti hanya bisa mempersembahkan sebuah karya sederhana ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Abdul Rokhim dan Ibu Siti Khafsoh (almh) yang tak pernah lelah menyemangati, memotivasi dan memberikan kasih sayang, cinta dan doa tak terbatas yang mengiringi langkah penulis.
3. Kakak-kakak dan adikku tersayang, Umi Zubaidah, Masruroh, S. Sos.I, Dr. Achmad Tabrani, M.S.I, Khalimatul Ma'unah S.Pd., Muhammad Choirul Anam dan juga kepada Mas Ahmad faqih, yang senantiasa menemani, menyemangati dan mendoakan penulis dalam berjuang menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
4. Sahabat-sahabatku tersayang, Thoatul Mudawammah, S. Pd, Siti Rofiatun, S. Pd, Saatul Mubarakah, Maulina Ayu Sukma Wardani, Lia Fatkhatur Nafi'ah S.Pd dan Ifta Awalia Mufrida S.Sos. dan Ayu luatul Khasanah yang menemani dan menyemangati penulis dalam berjuang menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Seluruh teman-teman PIAUD-16 khususnya kelas PIAUD B'16, yang telah menemani penulis dalam belajar dan berjuang menyelesaikan pendidikan sarjana di UIN Walisongo ini.
6. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT meridhoi atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9

BAB II : PEMBERIAN TUGAS DAN KARAKTER KEMANDIRIAN,TANGGUNG JAWAB

A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pendidikan Karakter.....	11
2. Metode pemberian tugas	21
a. Pengerian Metode pemberian tugas.....	21
b. Kelebihan metode pemberian tugas.....	25
c. Kekurangan metode pemberian tugas.....	26
3. Tanggung jawab.....	28
4. Kemandirian	31
B. Kajian Pustaka Relevan.....	33
C. Rumusan Hipotesis.....	35

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
--	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknis Analisis Data.....	44
G. Uji Hipotesis	47

BAB IV : DEKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Kekurangan dan kelebihan metode pemberian tugas	49
B. Langkah-langkah Guru dalam memberikan tugas rumah.....	56
C. Pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter tanggung jawab dan kemandirian	62
D. Pengujian Hipotesis	64

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	macam macam karakter
Tabel 2.1	Distribusi variabel kemandirian dan tanggung jawab
Tabel 3.1	Uji normalitas data one-sample kolmogrov-smirnov test
Tabel 4.1	Uji linieritas
Tabel 5.1	Persamaan regresi linier sederhana
Tabel 6.1	Uji hipotesis
Tabel 7.1	Uji determinasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil Madrasah
- Lampiran 2 : Daftar siswa kelas A dan B
- Lampiran 3 : Instrument penelitian penanaman karakter tanggung jawab dan kemandirian
- Lampiran 4 : Pedoman wawancara kepala sekolah metode pemberian tugas rumah
- Lampiran 5 : Transkrip hasil angket
- Lampiran 6 : Contoh pemberian tugas rumah
- Lampiran 7 : Uji normalitas data one-sample kolmogrov-smirnov test
- Lampiran 8 : Distribusi variabel tanggung jawab dan kemandirian siswa
- Lampiran 9 : Grafik P-Plot
- Lampiran 10 : Uji linieritas
- Lampiran 11 : Persamaan regresi linier sederhana
- Lampiran 12 : Uji hipotesis
- Lampiran 13 : Uji determinasi
- Lampiran 14 : Dokumentasi kegiatan
- Lampiran 15 : Surat keterangan riset
- Lampiran 16 : Surat keterangan penelitian
- Lampiran 17 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

:
:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat generasi mampu berbuat bagi kepentingan mereka dan masyarakat. Maka, setiap institusi pendidikan (informal, formal, dan nonformal) niscaya mendambakan dan ikut serta berupaya melahirkan generasi penerus (*output*) yang selain mempunyai keunggulan bersaing (*competitive advantage*) untuk menjadi subjek dalam peraturan di dunia kerja, juga memiliki karakter yang baik sehingga dapat memakmurkan dan memuliakan kehidupan material dan spiritual diri, keluarga dan masyarakat.¹

Pada zaman digital ini, penanaman karakter pada anak di lingkungan sekolah sangatlah penting. Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwasanya fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan Indonesia,

¹ Syamsul kurniawan, pendidikan karakter (konsep & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi & masyarakat), Yogyakarta: Ar-Ruzz media 2015 hal 55

pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”²

Menurut Kementerian pendidikan nasional, pendidikan karakter harus meliputi dan berlangsung pada pendidikan formal: TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMA/MAK dan perguruan tinggi melalui pembelajaran, kegiatan ko-kulikuler, dan atau ekstra ko-kulikuler, penciptaan budaya satuan pendidikan dan pembiasaan. pendidikan nonformal: lembaga kursus, pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan dan lembaga pendidikan nonformal lain melalui pembelajaran, kegiatan ko kulikuler dan atau ekstra-kulikuler, penciptaan budaya lembaga, dan pembiasaan. pendidikan informal yaitu berlangsung dalam keluarga yang dilakukan oleh orangtua dan

² Simkeu.kemdikbud.go.id-2003- UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

orang dewasa didalam keluarga terhadap anak anak yang menjadi tanggung jawabnya.³

Allah SWT berfirman dalam QS: Luqman ayat 12:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (12)

Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu: “Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa allah telah memerintahkan manusia untuk mempunyai karakter yang baik yaitu selalu bersyukur

Pendidikan karakter menurut Suyanto sebaiknya diterapkan sejak usia kanak-kanak, atau yang biasa disebut para ahli psikologi sebagai usia emas (*golden age*), karena usia dini sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya.karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*),

³ Muchlas Samani,haryanto konsep dan model pendidikan karakter Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset hal 19

⁴ Alquran

perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skills*).⁵

Dalam suatu proses pembelajaran peserta didik hendaknya dapat diarahkan agar menjadi peserta didik yang mandiri. Yang dimaksud dengan mandiri adalah suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas. Kemandirian dalam belajar ini perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya untuk mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian yang tinggi relative mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain dan selalu berusaha menghadapi serta memecahkan masalah yang ada.⁶

Setiap anak juga harus memiliki rasa tanggung jawab di dalam menjalani kehidupannya. Sikap tersebut harus

⁵Z Hamida - 2014 - repository.uin-suska.ac.id(*pengaruh penerapan pemberian tugas(resitasi)terhadap kemandirian belajar santri pada mata pelajaran ekonomi*).

⁶ `Jumanta Hamdayama, *model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia hlm 183

ditanamkan sejak dini pada peserta didik di lingkungan sekolah. tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai wujud kesadaran akan kewajibannya.

Menurut Schiller & Bryan (2002) tanggung jawab adalah perilaku yang ,menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari,yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral. Mudjiono(2012) menyatakan bahwa,tanggung jawab adalah sikap yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak,tugas,kewajiban,sesuai dengan aturan,nilai,norma,adat-istiadat yang dianut warga masyarakat.⁷Mustari (2011:21) berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri,masyarakat,lingkungan, (alam,social,dan budaya),negara dan tuhan.Dalam menanamkan pendidikan karakter diperlukan sebuah metode dalam penanamannya salah satunya adalah metode pemberian tugas.

Berdasarkan observasi awal, bahwa di RA Usaha Desa Leban memiliki siswa 31 dengan dibagi dua kelas yaitu

⁷ N Ernawati-2018- eprints.walisongo.ac.id (pembentukan karakter tanggung jawan dan kreativitas melalui marcing band)

kelas A berjumlah 13 anak dan kelas B 18 anak. di dalam proses pembelajaran ada beberapa metode yang digunakan, yaitu metode ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas (resitasi), cerita dan sebagainya. salah satu metode yang digunakan di RA Usaha Desa Leban yaitu metode Resitasi atau Pemberian tugas.

Menurut Mulyani dan Permana. H (Ramli, 2005:68), Metode pemberian tugas atau penugasan diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru yang dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun di rumah secara perorangan atau kelompok. Selanjutnya menurut Bahri (2010:85) metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar anak melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas adalah suatu cara dari guru dalam proses belajar mengajar untuk mengaktifkan anak dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah dan untuk dipertanggung jawabkan kepada guru. Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar.

Dalam kaitan pengembangan pendidikan karakter anak, metode pemberian tugas diharapkan dapat mengembangkan karakter pada anak.

Metode resitasi atau pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. tugas yang dilakukan siswa dapat dilakukan didalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, dirumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.⁸ Metode Pemberian Tugas (resitasi) bisa juga diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana seorang guru memberikan tugas- tugas tertentu kepada murid- murid, sedangkan hasil tersebut di periksa oleh guru dan murid mempertanggung jawabkannya. metode pemberian tugas akan membuat siswa lebih giat melaksanakan tugas yang di berikan oleh guru.⁹ Karena didalam metode ini, siswa dituntut bagaimana bertanggung

⁸Z Hamida - 2014 - repository.uin-suska.ac.id(*pengaruh penerapan pemberian tugas(resitasi)terhadap kemandirian belajar santri pada mata pelajaran ekonomi*).

⁹Z Hamida - 2014 - repository.uin-suska.ac.id(*pengaruh penerapan pemberian tugas(resitasi)terhadap kemandirian belajar santri pada mata pelajaran ekonomi*).

jawab atas tugas yang diberikan serta bagaimana siswa mengerjakan tugasnya secara mandiri.

Peneliti melihat bahwa di RA Usaha Desa Leban, guru telah menerapkan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dalam proses belajar mengajar guru memberikan tugas kepada siswa. Tugas tersebut sebagai feedback atas penjelasan yang disampaikan agar siswa dapat benar-benar memahami materi pelajaran. Tugas yang diberikan guru ada yang berupa di kelas dan ada yang di kerjakan dirumah. Akan tetapi ketika peneliti melakukan studi pendahuluan masih ditemukan gejala-gejala yaitu: masih ada anak yang menyelesaikan tugas dengan dibantu orangtuanya, masih ada anak yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (home work) yang diberikan oleh guru. Masih ada anak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, masih ada anak yang bermain-main saat guru menyampaikan materi pelajaran, masih ada siswa yang tidak mau belajar saat dirumah. Berdasarkan gejala-gejala tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah – masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Kemandirian Anak di RA Usaha Desa Leban Tahun Ajaran 2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas,peneliti dapat merumuskan masalah penelitian,sebagaimana berikut:

1. Apa kekurangan dan kelemahan metode pemberian tugas rumah (resitasi)?
2. Bagaimana langkah-langkah guru dalam memberikan tugas rumah?
3. Bagaimana pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa.di RA Usaha Desa Leban Tahun Ajaran 2020?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Kemandirian Anak di RA Usaha Desa Leban Tahun ajaran 2020

Adapun penelitian ini diharapkan akan memeberikan manfaat bagi semua pihak baik peserta didik,maupun institusi sekolah untuk lebih menanamkan nilai karakter disetiap diri peserta didik,karena Pendidkan karakter sebaiknya diterapkan sejak usia kanak-kanak, atau yang biasa disebut para ahli psikologi sebagai usia emas(*golden age*).

Secara lebih jelas,manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

Secara teoritis ,penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter tanggung jawab dan kemandirian anak.

2. Secara praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk mengetahui bagaimana kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah untuk mengetahui metode yang tepat untuk meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas.

c) Bagi Peserta Didik

Pemberian tugas oleh guru merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian siswa/siswi dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan belajar mengajar.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini adalah pembelajaran yang sangat berharga bagi peneliti. Melalui penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan dalam membuat karya ilmiah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan mempunyai definisi yang luas, yang mencakup semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan kepada generasi selanjutnya sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitupula rohani. Hukum mencari ilmu wajib bagi setiap muslim dan masa mencari ilmu adalah seumur hidup. sebagaimana ulama salaf berkata :

اطلب العلم من المهد الى اللحد

“Carilah Ilmu Dari ayunan sampai lubang kubur.”¹⁰

Ahmad D. Marimba merumuskan pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pengertian ini sangat sederhana meskipun secara substansi telah mencerminkan pemahaman tentang proses pendidikan. Menurut pengertian ini,

¹⁰ Abdul Majid Khon, Hadis Tarbawi (hadis-hadis pendidikan), Jakarta Prenadamedia Group 2015 hal: 145

pendidikan hanya terbatas pada pengembangan pribadi anak didik oleh pendidik.

Ki Hadjar Dewantara seperti dikutip Abu Ahmadi dan Nur Ukhbiyati mendefinisikan pendidikan sebagai tuntutan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka kelak menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Hal yang sama diuraikan H.Mangun Budiyanto yang berpendapat bahwa pendidikan ialah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus- menerus sejak ia lahir sampai ia meninggall dunia. Aspek yang dipersiapkan dan ditumbuhkan itu meliputi aspek badannya, akal nya, dan ruhani sebagai suatu kesatuan tanpa mengesampingkan salah satu aspek dan melebihi aspek yang lain.persiapan dan pertumbuhan itu diarahkan agar ia menjadi manusia yang berdaya guna bagi dirinyasendiri dan bagi masyarakat serta dapat memperoleh suatu kehidupan yang sempurna.¹¹

Dari definisi pendidikan yang diungkapkan diatas,dapatlah dikelompokkan menjadi dua,yaitu (1) definisi pendidikan secara luas yang mana pendidikan berlaku untuk semua orang dan dapat

¹¹Syamsul kurniawan,pendidikan karakter(konsepsi& implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga,sekolah,perguruan tinggi & masyarakat),yogyakarta:Ar-Ruzz media 2015 hal 26

dilakukan oleh semua orang bahkan lingkungan dan (2) definisi pendidikan secara sempit yang menghusukan pendidikan hanya untuk anak dan hanya dilakukan oleh lembaga atau institusi khusus dalam rangka mengantarkan kepada masa kedewasaan. Namun, dari perbedaan tersebut ada kesamaan tujuan, yaitu untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi.

Dengan demikian, definisi-definisi tersebut dapat diverbalisasikan dalam suatu definisi yang komprehensif bahwa pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan ruhani, secara formal, informal, dan nonformal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai tinggi. Dalam hal ini, pendidikan berarti menumbuhkan kepribadian serta menanamkan rasa tanggung jawab sehingga pendidikan terhadap diri manusia adalah laksana makanan yang berfungsi memberi kekuatan, kesehatan, dan pertumbuhan, untuk mempersiapkan generasi yang menjalankan kehidupan guna menenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.¹²

Karakter berasal dari bahasa Yunani “charassen” yang artinya mengukir (Munir, 2012:2). Menurut Miftah (2011:45) karakter

¹² Syamsul kurniawan, pendidikan karakter (konsepsi & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi & masyarakat), Yogyakarta: Ar-Ruzz media 2015 hal 27-28

adalah upaya untuk mengukir sifat perilaku yang baik, cerdas, kreatif, kerja keras, jujur, dan tanggung jawab.

Menurut Megawangi (2007:11), Pendidikan karakter adalah untuk mengukir akhlak melalui proses mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan berperilaku baik. Yakni, suatu proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, emosi, dan fisik, sehingga akhlak mulia bisa terukir menjadi kebiasaan pikiran, hati dan tangan (dalam Jamil Suprihatiningrum,2013:261). Menurut Creasy (dalam Zubaedi, 2011:16), mengartikan pendidikan karakter sebagai upaya mendorong anak tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang benar, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang membentuk kepribadian seseorang melalui pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri anak sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya yang akan menjadi ciri khas dari seorang individu. Pendidikan karakter perlu untuk perkembangan anak, karena berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi anak didik agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila.¹³

¹³ Nur ika amalia, Yuniawatika, Tri murti, *pembembangan E-Booklet Berbasis Karakter Kemandirian Dan tanggungjawab melalui aplikasi edmodo pada materi bangun datar*, journal2.um.ac.id 2020

Menurut Zubaedi karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggungjawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakat.¹⁴

Pendidikan karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil.¹⁵ Dalam proses pendidikan karakter dan pengajaran nilai-nilai karakter diperlukan pendekatan yang bersifat *multiapproach*, yang pelaksanaannya meliputi hal-hal sebagai berikut:

¹⁴ Syamsul kurniawan, pendidikan karakter (konsepsi & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi & masyarakat), Yogyakarta: Ar-Ruzz media 2015 hal 28-29

¹⁵ Firly Maulana Sani-2016-eprints.walisongo.ac.id (nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Al-Baqarah

- a) Pendekatan religius,yang menitikberatkan kepada pandangan bahwa peserta didik adalah makhluk yang berjiwa religious dengan bakat-bakat keagamaan.
- b) Pendekatan filosofis,yang memandang bahwa peserta didik adalah makhluk rasional atau *Homo sapiens* sehingga segala sesuatu yang menyangkut p]engembangannya didasarkan p]ada sejauh mana kemampuan berpikirnya dapat dikembangkan samp]ai p]ada titik maksimal perkembangannya.
- c) Pendekatan sosio kultural,yang bertumpu pada pandangan bahwa peserta didik adalah makhluk bermasyarakat dan berkebudayaan sehingga dipandang sebagai *Homo sosialis dan Homo Legatus* dalam kehidup]an bermasyarakat yang berkebudayaan,dengan demikian,pengaruh lingkunga masyarakat dan kebudayaannya sangat besar artinya bagi p]eserta didik dan individunya.
- d) Pendiikan *scientific*,dimana titik beratnya terlatak pada pandangan bahwa peserta didik memiliki kemamp]uan menciptakan kogbitif,berkemauan dan merasa(emosional atau afektif).pendidikan harus dapat mengembangkan kemampuan analitis dan reflektif dalam berpikir.

Salah satu cara untuk membangun karakter adalah melalui pendidikan-pendidikan yang ada, baik itu pendidikan di keluarga, masyarakat, atau pendidikan formal.¹⁶

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu dikembangkan pada pendidikan formal:

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan

¹⁶ Syamsul kurniawan, pendidikan karakter (konsep & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi & masyarakat), Yogyakarta: Ar-Ruzz media 2015 hal 55-56

		tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan

		meluas dari sesuatu yang dipelajarinya,dilihat,tau didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir,bertindak,dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir,bertindak,dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas diri dan kelompoknya.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Besahabat \ Komunikatif	Tindakan yang memeperlihatkan rasa senang berbicara,bergaul,dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan,dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.

16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya,yang seharusnya dilakukan,terhadap diri sendiri,masyarakat,dan lingkungan(alam,social,dan budaya),negara dan tuhan TME.

Delapan belas nilai karakter diatas dapat ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan kebutuhan.¹⁷Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa.Kebajikan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai.Oleh karena itu, pendidikan karakter pada

¹⁷Syamsul kurniawan,pendidikan karakter(konsepsi& implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga,sekolah,perguruan tinggi & masyarakat),yogyakarta:Ar-Ruzz media 2015 hal 42-43

dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai. Pada penelitian ini difokuskan pada nilai kemandirian dan tanggung jawab.

2. Tugas Rumah (resitasi)

a) Pengertian Tugas Rumah

Dalam pembelajaran ada macam-macam metode pembelajaran yaitu : metode ceramah, metode Tanya jawab, metode demonstrasi, metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas atau resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. tugas yang dilakukan siswa dapat dilakukan didalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, dirumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Metode Pemberian Tugas (resitasi) bisa juga diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana seorang guru memberikan tugas- tugas tertentu kepada murid- murid, sedangkan hasil tersebut di periksa oleh guru dan murid mempertanggung jawabkannya. metode pemberian tugas akan membuat siswa lebih giat melaksanakan tugas yang di berikan oleh guru. Karena didalam metode ini, siswa dituntut bagaimana bertanggung jawab atas tugas yang diberikan serta bagaimana siswa mengerjakan tugasnya secara mandiri.¹⁸

¹⁸ Z Hamida - 2014 - repository.uin-suska.ac.id(*pengaruh penerapan pemberian tugas(resitasi) terhadap kemandirian belajar santri pada mata pelajaran ekonomi*).

Djamarah,dkk. (2010: 85) mengemukakan bahwa metode resitasi (pemberian tugas) adalah metode penyajian bahwa dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar.kemudian,menurut Sagala (2007:219), bahwa metode resitasi (pemberian tugas) adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memeberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar,kemudian harus mempertanggungjawabkannya.¹⁹

Dalam metode pemberian tugas ini,siswa mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain,dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain.dengan demikian,akan memperluas dan memperkaya serta memperdalam pengetahuan siswa.selain itu,metode resitasi merupakan metode yang dapat mengaktifkan siswa untuk lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dalam percakapan sehari-hari,metode ini dikenal dengan sebutan pekerjaan rumah,tetapi sebenarnya metode ini terdiri atas tiga fase,antara lain (a) pendidik memberi tugas, (b) anak didik melaksanakan tugas(belajar), (c) siswa mempertanggung jawabkan apa yang telah dipelajari (resitasi). Dalam isitilah lain,metode ini sering juga disebut dengan metode pemberian tugas.Metode ini mengandung tiga unsur:

¹⁹ Jumanta Hamdayama,*model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*.Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia hlm hal 183-184

- Pemberian tugas
- Belajar
- Resitasi

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan.pemberian tugas sebagai metode mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.pemberian tugas belajar dan resitasi dikatakan wajar bila bertujuan untuk hal berikut:

1. Memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima.
2. Melatih siswa kearah belajar mandiri.
3. Siswa dapat membagi secara teratur
4. Agar siswa dapat memanfaatkan waktu terulang untuk menyelesaikan tugas.
5. Melatih siswa untuk menemukan sendiri cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas
6. Memperkaya pengalaman-pengalaman di sekolah melalui kegiatan kegiatan diluar kelas.

Menurut Djamarah,dkk. (2010: 86), langkah- langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode resitasi (tugas), yaitu sebagai berikut:²⁰

- 1) Fase pemberian tugas.tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan hal berikut:
 - Tujuan yang akan dicapai.
 - Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
 - Sesuai dengan kemampua siswa.
 - Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
 - Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- 2) Fase pelaksanaan tugas.meliputi langkah-langkah berikut
 - Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
 - Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
 - Diusahakan / dikerjakan oleh siswa sendiri,tidak menyuruh orang lain.
 - Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis

²⁰ Jumanta Hamdayama,*model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*.Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia hlm hal 184-185

3) Fase mempertanggungjawabkan tugas. Hal yang harus dikerjakan pada fase ini, yaitu sebagai berikut

- Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya
- Ada Tanya jawab/diskusi kelas.
- Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun dengan nontes atau cara lainnya. rancangan penilaian yang ditetapkan harus menjadi tolak ukur kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan resitasi (pemberian tugas).

Didalam metode pemberian tugas (resitasi), ada beberapa kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihan dan kekurangan metode pemberian tugas dan resitasi:

a) Kelebihan metode pemberian tugas dan resitasi²¹

1. Dapat dilaksanakan pada berbagai materi pembelajaran
2. Melatih daya ingat dan hasil belajar peserta didik
3. Jika tugas individu dapat melatih belajar mandiri peserta didik dan jika tugas kelompok melatih belajar bersama menguasai materi.
4. Mengembangkan kreativitas peserta didik
5. Meningkatkan kaektifan belajar peserta didik

²¹ Jumanta Hamdayama, *model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia hlm hal 185-187

6. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik baik dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan, banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup mereka.

b) Kekurangan metode pemberian tugas

1. Seringkali anak didik melakukan penipuan dimana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
2. Terkadang tugas itu dikerjakan orang lain tanpa pengawasan.
3. Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.
4. Sulit mengukur keberhasilan belajar peserta didik.
5. Tugas yang sulit dapat memengaruhi mental peserta didik
6. Tugas-tugas yang banyak dan sering diberikan akan membuat peserta didik merasa berbeda dalam pembelajaran
7. Tugas rumah sering dikerjakan orang lain, sehingga peserta didik tidak tahu apa yang harus dikerjakan.²²

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan kemandirian anak dalam belajar karenadengan adanya tugas yang diberikan oleh guru dapat membuat anak aktif belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya. Metode pemberian tugas dianggap

²² Jumanta Hamdayama, *model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia hal 187-188

perlu karena guru dituntut untuk membuat anak dapat belajar sehingga benar-benar menguasai pelajaran. Selain itu tugas juga akan membuat anak lebih rajin belajar dan membiasakan anak untuk selalu menyelesaikan tugas. pemberian tugas dalam pendidikan taman kanak-kanak yaitu pertanyaan-pertanyaan yang berupa gambar yang menarik dengan jawaban yang berbentuk gambar-gambar pula, dan siswa diminta untuk menjawab dengan cara memilih, mewarnai, dan menghubungkan gambar yang sesuai.

Dalam menanamkan pendidikan karakter diperlukan sebuah metode dalam penanamannya salah satunya adalah metode pemberian tugas. Menurut Mulyani dan Permana. H (Ramli, 2005:68), Metode pemberian tugas atau penugasan diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru yang dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun di rumah secara perorangan atau kelompok. Selanjutnya menurut Bahri (2010:85) metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar anak melakukan kegiatan belajar. Metode pemberian tugas juga merupakan salah satu metode untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar. Dalam kaitan pengembangan pendidikan karakter anak,

metode pemberian tugas diharapkan dapat mengembangkan karakter pada anak.²³

3. **Tanggung Jawab**

Tanggung jawaab merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan di dalam pribadi manusia agar menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik. Mustari (2011:21) berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam,social,dan budaya), negara dan tuhan.

Sependapat dengan Mustari, Daryanto(2013:142) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan prilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri semdiri, masyarakat, lingkungan (alam,social,dan budaya). Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pengertian-pengertian tanggung jawab diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah tolak ukur sikap dan

²³ Naili Sa'ida, Peranan Metode Pemberian Tugas (RESITASI) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Kelompok A di TK AL-HIDAYAH XI Kota Blitar

perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁴

Menurut Abu Munawwar (2007) tanggung jawab merupakan perbedaan antara benar dan yang salah, yang boleh dan yang dilarang, yang dianjurkan dan yang dicegah, yang baik dan yang buruk, dan sadar bahwa harus menjauhi segala yang bersifat negative dan mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif.

Menurut Schiller & Bryan (2002) tanggung jawab adalah perilaku yang menemukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral. Mudjiono (2012) menyatakan bahwa, tanggung jawab adalah sikap Yang berkaitan dengan janji atau tuntutan dengan hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat, yang dianut warga masyarakat.

Macam-macam tanggung jawab yang hendaknya ada pada manusia menurut Sukanto (Mustari, 2011:23) yaitu:

- 1) Tanggung jawab kepada tuhan yang telah memberikan kehidupan dengan cara takut kepada-Nya, bersyukur dan

²⁴ Amita Dwi Nur Indriyani-2014- repository.ump.ac.id (pengertian tanggung jawab)

memohon petunjuk.semua manusia bertanggung jawab kepada tuhan pencipta alam semesta.

- 2) Tanggung jawab untuk membela diri dari ancaman,siksaan penindasan dan perlakuan kejam dari manapun datangnya.
- 3) Tanggung jawab diri dari kerakusan ekonomi yang berlebihan dalam mencari nafkah,ataupun sebaliknya,dari bersifat kekurangan ekonomi.
- 4) Tanggung jawab terhadap suami,istri,dan keluarga.
- 5) Tanggung jawab terhadap social kepada masyarakat sekitar.
- 6) Tanggung jawab berpikir,tidak perlu mesti meniru orang lain dan menyetujui pendapat umum atau patuh secara membuta terhadap nilai-nilai tradisi,menyerang segala informasi untuk dipilih,mana yang berguna dan mana yang merugikan mereka.
- 7) Tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan,termasuk kelestarian lingkungan hidup dari berbagai bentuk pencemaran.

Indicator tanggung jawab dalam keberhasilan sekolah dan kelas menurut Daryanto (2013:142) adalah:

- 1) Indicator tanggung jawab dalam keberhasilan sekolah antara lain:

- a) Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis
 - b) Melakukan tugas tanpa disuruh
 - c) Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat
 - d) Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas
- 2) Indikator tanggung jawab dalam keberhasilan kelas antara lain:
- a) Pelaksanaan tugas piket yang teratur
 - b) Peran serta dalam kegiatan sekolah
 - c) Mengajukan usul pemecahan masalah²⁵

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator keberhasilan sekolah, yaitu anak diharapkan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas tanpa disuruh.

4. **Kemandirian**

Dalam suatu proses pembelajaran peserta didik hendaknya dapat diarahkan agar menjadi peserta didik yang mandiri. Yang dimaksud dengan mandiri adalah suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas. Kemandirian dalam belajar ini perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan

²⁵ Amita Dwi Nur Indriyani-2014- repository.ump.ac.id (pengertian tanggung jawab)

mendisiplinkan dirinya untuk mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian yang tinggi relative mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain dan selalu berusaha menghadapi serta memecahkan masalah yang ada.²⁶

Istilah kemandirian menunjukkan akan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain dan keengganan untuk dikontrol orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat berdiri sendiri, dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan dimana ia berada.

Mu'tadin mengatakan bahwa kemandirian mengandung makna:

- a) Suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya.
- b) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

²⁶ Jumanta Hamdayama, *model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia hlm 183

- c) Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas- tugas, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa kemandirian merupakan suatu keyakinan dari individu akan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain, dapat berdiri sendiri, memiliki kepercayaan diri dan berani bertanggung jawab terhadap apa saja yang telah diperbuatnya. penelitian ini memfokuskan bagaimana siswa mempunyai kemandirian dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru atas kemauannya sendiri.²⁷

B. KAJIAN PUSTAKA

Semua jenis penelitian harus menjelaskan kajian pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian yang relevan yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui penelitian skripsi. selain itu juga, dalam rangka mendapatkan informasi yang sebelumnya

²⁷ Z Hamida - 2014 - repository.uin-suska.ac.id (*pengaruh penerapan pemberian tugas (resitasi) terhadap kemandirian belajar santri pada mata pelajaran ekonomi*).

tentang teori-teori yang ada yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori ilmiah.

Dalam penelitian ini membahas beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh peneliti lain. penelitian tersebut sebagai bahan panduan atau sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. adapun penelitian yang digunakan sebagai kajian pendukung adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Z Hamida (2014) yang berjudul "*pengaruh penerapan pemberian tugas(resitasi) terhadap kemandirian belajar santri kelas X Aliyah pada mata pelajaran ekonomi Pondok Pesantren Islamic Centre Al- Hidayah Kampar Kabupaten Kampar*" dianggap relevan dengan proposal peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana pengaruh penerapan tugas terhadap kemandirian belajar. kemudian perbedaan skripsi Z Hamida dengan proposal peneliti yaitu dilakukan pada jenjang yang berbeda yaitu pada jenjang SMA/MA dan peneliti melakukan penelitiannya di jenjang TK/RA Usaha Desa Leban. kemudian skripsi Z Hamida memfokuskan penelitiannya pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan proposal peneliti memfokuskan pada karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa di jenjang TK/RA.
2. Skripsi R.E. Rannie (2019) yang berjudul "*pengaruh kecerdasan emosional dan pemberian tugas terhadap*

prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD se-Gugus Sultan Agung kecamatan kedungbanteng kabupaten Tegal'' dianggap relevan dengan proposal peneliti karena sama-sama meneliti tentang bagaimana pengaruh pemberian tugas rumah.kemudian,yang membedakan skripsi R.E.Rannie dengan proposal peneliti yaitu memfokuskan penelitiannya pada kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa di kelas V SD.sedangkan pada proposal peneliti memfokuskan pada karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa pada jenjang TK/RA.

3. Skripsi Isnaini (2019) yang berjudul ''*Pengaruh Pemberian Tugas(take home) Terhadap Minat Belajar Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Gedangan Mojokerto*.dianggap relevan dengan proposal peneliti karena sama-sama membahas tentang bagaimana pengaruh pemberian tugas yang diterapkan di jenjang TK/RA.yang membedakan skripsi isnaini dengan proposal pe-----
-----neliti adalah lebih menekankan pengaruhnya pada minat belajar anak sedangkan proposal peneliti menekan pada bagaimana pengaruhnya terhadap karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa.

C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis, hipo artinya bawah dan tesis artinya jawaban .Jadi, hipotesis adalah jawaban

sementara terhadap masalah penelitian.²⁸Dalam metode ilmiah, hipotesis diajukan setelah merumuskan masalah dan mengkaji teori-teori yang relevan. Sebab hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan jawaban dari permasalahan, maka jawaban hipotesis belum bisa sepenuhnya dianggap benar, karena itu perlu adanya pengujian dan pembuktian. Pembuktian atau pengujian dilakukan melalui bukti-bukti secara empiris, yakni melalui data atau fakta-fakta lapangan. Ini berarti kebenaran hipotesis harus didukung oleh data atau fakta, bukan semata-mata oleh penalaran. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.²⁹ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu hipotesis alternatif (H_1) dan hipotesis nol (H_0).³⁰

(H_1): Ada pengaruh pemberian tugas rumah terhadap kemandirian dan tanggung jawab siswa di RA Usaha Desa Leban

²⁸ Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2006), hlm. 47

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 96.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 112-113.

(H₀): Tidak ada pengaruh pemberian tugas rumah terhadap kemandirian dan tanggung jawab siswa di RA Usaha Desa Leban.

Berdasarkan kajian teori dan pengamatan terdahulu yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan hipotesis Pengaruh penerapan pemberian tugas rumah terhadap kemandirian dan tanggung jawab siswa di RA Usaha Desa Leban,Boja, Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode agar proses penelitian dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai kejadian-kejadian dan peristiwa yang sedang berlangsung maka metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Usaha Desa Leban Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak diterimanya usulan penelitian ini sampai selesai. Oleh karena banyaknya sampel yang akan diteliti dan waktu pengolahan data maka penelitian

ini di perkirakan memakan waktu selama kurang lebih satu bulan.

3. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³²Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi RA Usaha Desa Leban yang berjumlah 34 siswa.yang diampu oleh guru yang sudah bersertifikasi.

Daftar Siswa RA Usaha Desa Leban Kab.Kendal

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	A (KECIL)	13
2.	B (BESAR)	18

b. Sample

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:131). Jumlah populasi dalam penelitian ini

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,,. 297

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 115

sebanyak 34 siswa, sehingga peneliti mengambil teknik sample jenuh yaitu pengambilan sample dari keseluruhan populasi. Dengan catatan untuk mempermudah peneliti mengolah data. Data diambil sample sebanyak 20 siswa.

4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian, karena memahami dan menganalisis setiap variable membutuhkan kelincahan berfikir bagi peneliti. Menurut (Arikunto, 2010:118), “ Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah satu variable bebas dan satu variable terikat yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variable yang memengaruhi atau apa yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable *dependen* (terikat). (Sugiyono, 2010:39). Variable bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian tugas rumah(X), indikatornya:

- a) Siswa/siswi mengerjakan tugas yang diberikan atau tidak
- b) Siswa /siswi mengerjakan tugas secara mandiri atau tidak

b. Variable terikat (Y)

Variable terikat dalam penelitian ini adalah karakter kemandirian dan tanggung jawab yaitu kemandirian dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas rumah siswa dan siswi RA Usaha Desa Leban kec. Boja kab. Kendal

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis-jenis pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara atau teknik untuk memperoleh suatu data dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. **Angket atau kuesioner**

Kuesioner sebagai cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan yang tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Metode ini sangat memudahkan bagi responden dalam memberi jawaban karena alternative jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menjawab pertanyaan. Angket atau kuesioner ini digunakan untuk

mengumpulkan data tentang pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa. Penelitian ini menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item soal disediakan 4 jawaban. Untuk mengetahui data jawaban siswa yang telah terkumpul mengenai variable karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa diberikan skor masing- masing sebagai berikut:

- a) Jawaban 4 dengan Sekor 4
- b) Jawaban 3 dengan Sekor 3
- c) Jawaban 2 dengan Sekor 2
- d) Jawaban 1 dengan sekor 1

Responden dapat memilih Jawabandengan memberi tanda silang (X) pada jawaban.

2. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010:158) peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena ingin memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan peneitian, sehingga dapat mempermudah dalam proses penelitian. Teknik ini

digunakan peneliti untuk mencari informasi yang relevan dengan penelitian.

3. **Observasi**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³³ Observasi yang dilakukan yakni mengamati penerapan metode pemberian tugas yang telah dilaksanakan guru di RA Usaha Desa Leban.

4. **Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁴

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 145

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... 194

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁵ Pedoman wawancara ini digunakan untuk tahu lebih mendalam mengenai kondisi pembelajaran di RA Usaha Dsa Leban Boja Kendal. Responden dalam wawancara ini adalah kepala madrasah dan guru kelas A dan B.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

a. Analisis Deskriptif Skor

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Adanya pengaruh atau tidak metode pemberian tugas terhadap kemandirian dan tanggung jawab siswa Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*,, 197

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket.
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- 3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam angket. Untuk menentukan kategori deskriptif Skor untuk variabel X, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut :

- 1) Skor maksimal : $4/4 \times 100\% = 100\%$
- 2) Skor minimal : $1/4 \times 100\% = 25\%$
- 3) Rentang Skor : $100 - 25 = 75$
- 4) Interval kelas Skor : $75 / 4 = 18,75^{36}$

³⁶ Marwan, Sholahuddin. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa SMP Negeri 3 Tegowanu Kabupaten Grobogan*. Skripsi Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang –journal unnes.ac.id

Dari perhitungan di atas diperoleh tabel kategori untuk variable pengaruh pemberian tugas rumah (X) terhadap karakter tanggung jawab dan kemandirian (Y) siswa sebagai berikut:

Kriteria Persentase

Rentang skor presentase	Kriteria
81,251 % - 100 %	Sangat baik
62, 51 % - 81,250 %	Cukup
43, 751 % - 62,50 %	Tidak baik

b. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variabel dependen (Algifari 2005:19). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah

$$\hat{Y} = \pi r^2$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variabel dependen (kemandirian dan tanggung jawab)

a : konstanta.

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen, bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

x : pengaruh pemberian tugas rumah

See : standar error estimation.

7. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan parsial dengan menggunakan uji t. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak (two tail test) berlaku dengan ketentuan bahwa harga t hitung, berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila harga t hitung lebih kecil atau sama dengan (\leq) dari harga tabel maka H_0 diterima. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya (Sugiono 2010: 97).

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk besarnya variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel

bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%)terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$,berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak R^2 berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1. Secara aljabar dinyatakan : $0 \leq R^2 \leq 1$. Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 Nilai R^2 antara 0 sampai 1.Jika nilai R^2 mendekati 1, maka persamaan regresi tersebut sangat baik untuk memperkirakan.Dalam menganalisis data penelitian digunakan bantuan SPSS 16.³⁷

³⁷ Marwan, Sholahuddin. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa SMP Negeri 3 Tegowanu Kabupaten Grobogan*.Skripsi Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang –journal unnes.ac.id

BAB 1V

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

1. Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Karakter Tanggungjawab dan Kemandirian

A. Deskriptif Variabel Penelitian

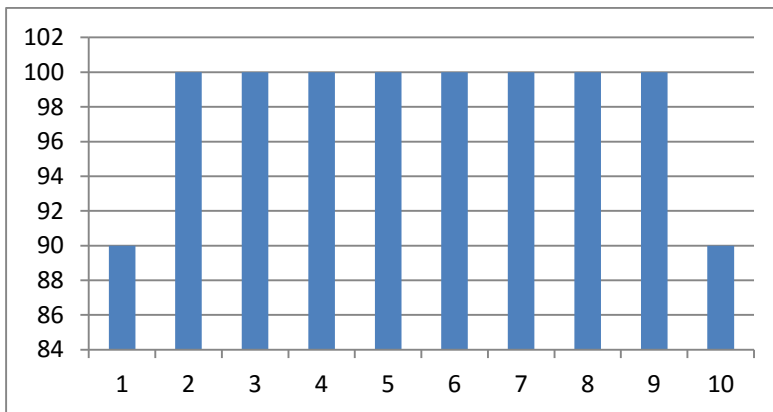
Dalam penelitian ini di membahas mengenai deskripsi data masing masing variable penelitian dan pengaruh variable bebas pengaruh pemberian tugas rumah (X) terhadap variable dependen karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa(Y).

Gambaran umum tentang karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa berdasarkan hasil obeservasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Variabel Tanggungjawab dan Kemandirian Siswa

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	presentasi	Rata-rata klasikal
81,26% - 100%	Sangat Tinggi	8	90%	9,8 %
62,51% - 81,25%	Tinggi	2	10%	
43,76% - 62,50%	Rendah	0	0%	
25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		10	100%	Sangat tinggi

Berdasarkan table diatas dapat diketahui dari 10 responden diperoleh keterangan tentang tingkat tanggung jawab dan kemandirian siswa sebagai berikut: Delapan responden (90%) mengatakan bahwa tanggungjawab dan kemandirian siswa termasuk dalam kriteria sangat tinggi. 2 responden (10%) mengatakan bahwa tanggung jawab dan kemandirian siswa termasuk dalam kataegori tinggi. Nol respnden (0%) mengatakan bahwa tanggung jawab dan keamandirian siswa termasuk dalam kategori rendah. Nol responden (0%) mengatakan bahwa tanggung jawab dan kemandirian siswa termasuk dalam kategori sangat rendah.secara klasikal presentasi tanggung jawab dan kemandirian siswa sebesar 98%. untuk lebih jelasnya disajikan diagram batang tentang nilai karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa.



Diagram

Diagram batang nilai responden karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa

Diagram diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai responden pada angket adalah 98 % menunjukkan angka tinggi.

B. Hasil analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda yang terdiri dari uji linieritas data (pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara stimulan), uji r^2 (besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen). Uji t (uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial).

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan teori statistika model linier hanya residu dari variabel Y yang wajib di uji normalitasnya, sedangkn variabel independet diasumsikan bukan fungsi distribusi, jadi tidak perlu di uji normalitasnya.

Hasil output dari pengujian normalitas dengan kolomogrov-smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84900179
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.158
	Negative	-.214
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- Uji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Data berdistribusi normal

H1 : Data tidak berdistribusi normal

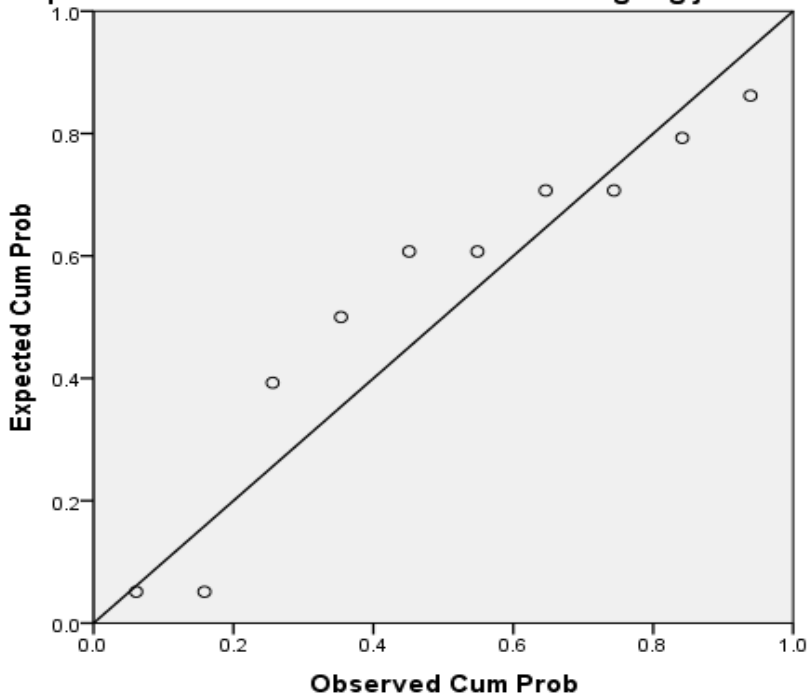
- Kriteria penerimaan H0

H0 diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5%.

Dari tabel diperoleh nilai sig = 20,0% > 5% maka H0 diterima. Artinya variabel tanggung jawab dan kemandirian berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik normal P-Plot sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: kemandirian dan tanggung jawab



Pada grafik P-Plot terlihat data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas pada analisis regresi sederhana berguna untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier dalam penelitian ini tepat atau tidak. Untuk melakukan uji linieritas dapat dilihat pada tabel Anova di bawah ini:

Tabel 4
Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kemandirian dan tanggungjawab * pemberian tugas	Between Groups	(Combined)	93.333	5	18.667	1.120	.469
		Linearity	26.667	1	26.667	1.600	.275
		Deviation from Linearity	66.667	4	16.667	1.000	.500
		Within Groups	66.667	4	16.667		
		Total	160.000	9			

Hipotesis yang di gunakan.:

Ho : model regresi linier.

HI : model regresi tidak linier.

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai $sig \geq 0,05$ maka Ho diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H1 diterima. (Sudjana, 2005:383).

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05.

Derajat kebebasan (df1) = k - 1, = 2-1=1 dan df2 = n - k = 10 - 1 = 9 diperoleh nilai $F_{tabel}=3,947$

Pada tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1.600 < 3,947 = F_{tabel}$ dengan demikian model regresi linier tidak dapat dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi linier Sederhana

Berdasarkan analisis dengan program SPSS 16 for windows diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada table berikut:

Tabel 5 Persamaan regresi linier sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.111	13.414		6.047	.000
	pemberian tugas	.222	.176	.408	1.265	.242

a. Dependent Variable: kemandirian dan tanggung jawab

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 81,111 + 0,222X$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 81,111

Jika variabel pemberian tugas dianggap sama dengan nol, maka variabel kemandirian dan tanggung jawab sebesar **81,111**.

b. Koefisien X = 0,222

Jika variabel pemberian tugas mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel kemandirian dan tanggungjawab sebesar **0,222**

4. Pengujian hipotesis

A. Pengujian keberartian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individual (persial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak.

Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Uji hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.111	13.414		6.047	.000
	pemberian tugas	.222	.176	.408	1.265	.242

a. Dependent Variable: kemandirian dan tanggung jawab

Hipotesis :

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau () = 0.05. Derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 10-1-1 = 8, diperoleh ttabel= 2,30600

Ho diterima apabila $-ttabel \leq thitung \leq ttabel$ atau $sig \geq 5\%$

Ho ditolak apabila ($thitung < -ttabel$ atau $thitung > ttabel$) dan $sig < 5\%$.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X (pengaruh pemberian tugas) diperoleh nilai thitung = 1,265 < 2,0600= ttabel, dan $sig = 0.242 > 5\%$, jadi Ho diterima. Ini berarti variabel pemberian tugas secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kemandirian dan tanggungjawab. Dari tabel koefisien diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 81,111 + 0,222X$$

Dimana:

Y = pemberian tugas

X = kemandirian dan tanggung jawab siswa.

B. Koefisien Determinan (R²)

Untuk mengetahui berapa persen] pengaruh variabel pemberian tugas terhadap kemandirian dan tanggungjawab siswa responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Uji determinasi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.062	4.08248

a. Predictors: (Constant), pemberian tugas

Pada tabel diatas diperoleh nilai asdjusted R² = 0,167 = 16,7% ini berarti variabel bebas pengaruh pemberian tugas memengaruhi variabel dependen yaitu kemandirian dan tanggungjawab siswa sebesar 16,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter kemandirian dan tanggungjawab siswa di RA Usaha Desa Leban Boja Kendal tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan data penelitian yang

dianalisis maka dilakukan pembahsan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil deskriptif presentasi dan uji tentang pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter kemandirian dan tanggung jawab siswa RA Usaha Desa Leban Boja Kendal tahun ajaran 2020/2021. Besarnya pengaruh pemberian tugas terhadap karakter kemandirian dan tanggungjawab siswa adalah 16,7 dengan demikian pemberian tugas rumah cukup memengaruhi karakter kemandirian dan tanggungjawab siswa. Berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 1.600 < 3,947 = F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemberian tugas rumah terhadap karakter kemandirian dan tanggungjawab siswa. .

Dalam menanamkan pendidikan karakter diperlukan sebuah metode dalam penanamannya salah satunya adalah metode pemberian tugas. Djamarah,dkk. (2010: 85) mengemukakan bahwa metode resitasi (pemberian tugas) adalah metode penyajian bahwa dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar.kemudian, menurut Sagala, bahwa metode resitasi (pemberian tugas) adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memeberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar,kemudian harus mempertanggungjawabkannya

Metode pemberian tugas dianggap perlu karena guru dituntut untuk membuat anak dapat belajar sehingga benar-benar menguasai pelajaran. Selain itu tugas juga akan membuat anak lebih rajin belajar dan membiasakan anak untuk selalu menyelesaikan tugas yang di berikan.pemberian tugas dalam pendidikan taman kanak-kanak yaitu pertanyaan-pertanyaan yang berupa gambar yang menarik dengan jawaban yang berbentuk gambar-gambar pula, dan siswa diminta untuk menjawab dengan cara memilih, mewarnai, dan menghubungkan gambar yang sesuai.

ada beberapa langkah yang di gunakan guru dalam memberikan tugas rumah diantaranya memberikan lembar kerja yaitu berupa satu lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan materi yang berupa gambar yang menarik dengan pilihan jawaban yang berbentuk gambar-gambar pula, dan siswa didimnta untuk memilih,mewarnai atau menghubungkan gambar yang sesuai.terkadang guru juga menuliskan beberapa huruf kata atau angka untuk kemudian ditirukan di bawahnya sebagai tugas dirumah.

Selain itu, guru juga memberikan tugas menghafal nyanyian,doa harian,surah pendek hadis dan juga sesekali di berikan kertas warna agar anak belajar melipat dengan bentuk yang di tentukan dan sudah diajarkan saat disekolah. Dengan demikian, anak dapat belajar mandiri dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan di dalam pribadi manusia agar menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik. Mustari (2011:21) berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam,social,dan budaya), negara dan tuhan.

Sependapat dengan Mustari, Daryanto(2013:142) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam,social,dan budaya). Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat mendukung pendapat para ahli bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan kemandirian anak dalam belajar karena dengan adanya tugas yang diberikan oleh guru dapat membuat anak aktif belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya.

Dalam suatu proses pembelajaran peserta didik hendaknya juga dapat diarahkan agar menjadi peserta didik yang mandiri. Yang dimaksud dengan mandiri adalah suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dalam hal mengerjakan tugas-tugas. kemandirian dalam belajar ini perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan

mendisiplinkan dirinya untuk mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat mendukung pendapat para ahli diatas bahwa metode pemberian tugas berpengaruh terhadap perubahan karakter tanggung jawab dan kemandirian anak.

2. Kekurangan dan Kelebihan Metode Pemberian Tugas

Metode mengajar atau yang sering dikenal dengan metode pembelajaran adalah suatu usaha dalam rangka menciptakan situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dalam menanamkan pendidikan karakter diperlukan sebuah metode dalam penanamannya salah satunya adalah metode pemberian tugas. Pemberian tugas rumah sepatunya didasarkan atas dua sudut pandang, pemberian tugas rumah merupakan suatu konsep dalam mengembangkan keaktifan belajar siswi ,sedangkan sebagai suatu pendekatan,keaktifan belajar siswa di luar jam sekolah merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa mau mengulang pelajaran yang diberikan.

Menurut mulyani dan Permana. H(Ramli, 2005:68), Metode pemberian tugas atau penugasan diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya

tugas dari guru yang dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun di rumah secara perorangan atau kelompok.

Djamarah,dkk mengemukakan bahwa metode resitasi (pemberiantugas) adalah metode penyajian bahwa dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar. kemudian, menurut Sagala (2007:219), bahwa metode resitasi (pemberiantugas) adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memeberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus mempertanggungjawabkannya.

Berdasarkan penelitian di RA Usaha Desa Leban, Penulis menyimpulkan ada beberapa kelebihan dan kekurangan metode pemberian tugas rumah yang di terapkan di sekolah tersebut. Adapun kelebihan dan kekurangan metode pemberian tugas yaitu:

- 1) Kelebihan Metode Pemberian Tugas
 - a. Dapat dilaksanakan pada berbagai materi pembelajaran
 - b. Melatih daya ingat dan hasil belajar peserta didik
 - c. Dapat melatih belajar mandiri peserta didik
 - d. Dapat melatih tanggung jawab anak terhadap tugas yang di berikan
 - e. Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik
- 2) Kekurangan Metode pemberian Tugas
 - a. Terkadang tugas yang diberikan dikerjakan oleh orangtua

- b. Sulit mengukur keberhasilan belajar peserta didik
- c. Terkadang ada anak yang tidak mau mengerjakan tugasnya

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan kemandirian anak dalam belajar karena dengan adanya tugas yang diberikan oleh guru dapat membuat anak aktif belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya.

Metode pemberian tugas dianggap perlu karena guru dituntut untuk membuat anak dapat belajar sehingga benar- benar menguasai pelajaran. Selain itu tugas juga akan membuat anak lebih rajin belajar dan membiasakan anak untuk selalu menyelesaikan tugas yang di berikan.

pemberian tugas dalam pendidikan taman kanak-kanak yaitu pertanyaan-pertanyaan yang berupa gambar yang menarik dengan jawaban yang berbentuk gambar-gambar pula, dan siswa diminta untuk menjawab dengan cara memilih, mewarnai, dan menghubungkan gambar yang sesuai.

3. Langkah-Langkah Guru Dalam Memberikan Tugas Rumah

Setiap kegiatan pembelajaran harus mempunyai tujuan yang jelas, demikian pula halnya dengan pemberian tugas rumah yang bertujuan menunjang pelaksanaan program belajar siswa agar dapat mengulang kembali apa yang sudah di pelajari serta

melatih siswa untuk melaksanakan tugas dengan baik dan mampu mempertanggungjawabkannya. pemberian tugas rumah merupakan feed back (balikan) apakah materi yang diberikan di kelas sudah difahami oleh siswa atau belum, sehingga dengan tugas-tugas yang dibebankan siswa dapat mengulangi dan memperdalam materi yang telah diberikan. adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar penggunaan metode pemberian tugas bisa efektif.

Dalam penelitian di RA Usaha Desa Leban, penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa langkah yang di gunakan guru dalam memberikan tugas rumah diantaranya memberikan lembar kerja yaitu berupa satu lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan materi yang berupa gambar yang menarik dengan pilihan jawaban yang berbentuk gambar-gambar pula, dan siswa diminta untuk memilih, mewarnai atau menghubungkan gambar yang sesuai. terkadang guru juga menuliskan beberapa huruf kata atau angka untuk kemudian ditirukan di bawahnya sebagai tugas dirumah.

Selain itu, guru juga memberikan tugas menghafal nyanyian, doa harian, surah pendek hadis dan juga sesekali di berikan kertas warna agar anak belajar melipat dengan bentuk yang di tentukan dan sudah diajarkan saat disekolah. Dengan demikian, anak dapat belajar mandiri dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dihasilkan Simpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa Kelebihan Metode Pemberian Tugas yaitu:
Dapat dilaksanakan pada berbagai materi pembelajaran, Melatih daya ingat dan hasil belajar peserta didik, Dapat melatih belajar mandiri peserta didik, Dapat melatih tanggung jawab anak terhadap tugas yang di berikan, Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik
2. Ada beberapa Kekurangan Metode pemberian Tugas yaitu:
Terkadang tugas yang diberikan dikerjakan oleh orangtua, Sulit mengukur keberhasilan belajar peserta didik, Terkadang ada anak yang tidak mau mengerjakan tugasnya.
3. Ada langkah-langkah dalam pemberian tugas yaitu:
memberikan lembar kerja yaitu berupa satu lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan materi yang berupa gambar yang menarik dengan pilihan jawaban yang berbentuk gambar-gambar pula, dan siswa didimnta untuk memilih,mewarnai atau menghubungkan gambar yang sesuai.guru juga menuliskan beberapa huruf kata atau angka untuk kemudian ditirukan di bawahnya sebagai tugas dirumah.

1. Ada pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter kemandirian dan tanggung jawab siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai pengaruh pemberian tugas rumah terhadap karakter kemandirian dan tanggungjawab siswa di RA Usaha Desa Leban Boja Kendal tahun ajaran 2020/2021, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Lembaga Madrasah

Untuk mendukung pencapaian prestasi yang maksimal, hendaklah lembaga madrasah meningkatkan kualitas tenaga pendidik, kualitas sarana dan prasarana yang memadai agar terciptanya suatu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2. Bapak/Ibu Guru RA Usaha Desa Leban Boja Kendal

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan penggunaan metode pemberian tugas rumah yang lebih kreatif dan inovatif.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik..

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Karim Terjemah Al-Ghanny

Arikunto Suharsimi, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

Buku Bimbingan Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN
Walisongo Semarang 2020

Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Ciputat: PT Ciputat Press,
2006)

Hamida Z “Pengaruh Penerapan Pemberian Tugas (resitasi)
Terhadap Kemandirian Belajar Santri Pada Mata Pelajaran
Ekonomi” dalam <http://repository.uin-suska.ac.id>
(Yogyakarta:Uin tahun 2014)

Isnaini (2019) *Pengaruh Pemberian Tugas(take home) Terhadap
Minat Belajar Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita
Gedangan Mojokerto* –journal.fai.unisla.ac.id

Hamdayama Jumanta, *model dan metode pembelajaran kreatif dan
berkarakter*.Bogor:Penerbit Ghalia Indonesia

Kurniawan Syamsul,*Pendidikan karakter (konsepsi&
implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga,*

sekolah, perguruan tinggi & masyarakat), (yogyakarta: Ar-Ruzz media 2015)

Marwan, Sholahuddin. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa SMP Negeri 3 Tegowanu Kabupaten Grobogan*. Skripsi Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang –journal unnes.ac.id

Maulana firly, sani . -2016-eprints.walisongo.ac.id (nilai-nilai pendidikan karakter dalam surat Al-Baqarah)

Samani Muchlas, haryanto (*konsep dan model pendidikan karakter*) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset)

N Saida, *Peranan Metode Pemberian Tugas (RESITASI) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Kelompok A di TK AL-HIDAYAH XI, PAUD Teratai, 2014* -
jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

R.E. Rannie (2019) *pengaruh kecerdasan emosional dan pemberian tugas terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD se-Gugus Sultan Agung kecamatan kedung banteng kabupaten Tegal* –lib unnes ac.id

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Amalia, Yuniawatika, Murti Tri, *pengeembangan E-Booklet Berbasis Karakter Kemandirian Dan tanggungjawab melalui aplikasi edmodo pada materi bangun datar*, journal2.um.ac.id 2020

Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi (hadis-hadis pendidikan)*, Jakarta Prenadamedia Group 2015 hal: 145

Vrt Rahayu, *metode pembelajaran agama islam pada anak kelas 6(SDLB) tuna laras bhina putera Banjar sari Surakarta tahun ajaran 2013-2014*, eprints.ums.ac.id

Lampiran 1

Profil Madrasah

Nama Sekolah : RA Usaha Desa Leban
Alamat : Jl. Yusmari Desa Leban
Nama Kepala Sekolah : ibu Masruroh S.Sos

A. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1. Visi RA/BA Usaha Desa Leban

‘mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya agar anak menjadi generasi Islam yang cerdas, trampil, tekun beribadah dan berakhlakul karimah’.

1. Indikator Visi

Manusia yang berbudi:

a. Terbentuknya anak didik yang berbudi pekerti yang luhur

b. Terbentuknya anak didik yang berkarakter mulia
Berakhlak mulia

a. Terbentuknya anak didik yang religius

b. Terbentuknya anak didik yang hafal surat pendek dan do'a harian

Pribadi muslim seutuhnya:

a. Terbentuknya pribadi muslim yang kafah

b. Menjadi pribadi muslim yang sejati

1. Misi

- a. Membekali perkembangan anak dengan keimanan dan keilmuan.
- b. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin sehingga berkembang kemandirian dan kemampuannya.
- c. Menciptakan suasana kondusif, demokrasi, dan sistematis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya dijenjang pendidikan yang lebih tinggi

2. Tujuan

Tujuan RA Usaha Desa Leban adalah sebagai berikut :

- a. Membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan berakhlakul karimah.
- c. Menanamkan kedisiplinan dan kebersihan dalam segala aspek kehidupan anak.

- d. Menciptakan hubungan sosial yang harmonis antar warga sekolah dalam rangka mewujudkan suasana sekolah yang kondusif.

B. Kurikulum Madrasah

Kurikulum RA USAHA DESA LEBAN disusun dengan mengusung nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: kepemimpinan, jujur, kreativitas, dan seterusnya. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di RA USAHA DESA LEBAN.

RA USAHA DESA LEBAN mengembangkan program khusus dan pendukung sebagai program unggulan dari RA USAHA DESA LEBAN berupa:

1. Pengenalan alam sekitar
2. Kegiatan parenting
3. Kegiatan pentas seni dan prestasi anak
4. Muatan lokal di RA Usaha Desa Leban, terdiri atas:
 - a. Baca Tulis Alquran
5. Memperingati hari besar agama
6. Alokasi Waktu Penerapan Kurikulum RA

Alokasi pembelajaran di RA USAHA DESA LEBAN 30 Jam Pertemuan (1.080 menit) dalam satu

minggu @180 menit/hari. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 6 hari, hari Senin sampai dengan hari Sabtu di mulai dari pukul 07.00-10.00 WIB sesuai jadwal kegiatan harian dilampirkan dalam lampiran KTSP.

Keterangan :

Jumlah alokasi waktu 30 jam pembelajaran dalam satu minggu

Dalam satu hari 6 jam pembelajaran terdiri atas:

- ✓ Pembukaan 30 menit (1 jam pembelajaran)
- ✓ Inti kegiatan 60 menit (2 jam pembelajaran)
- ✓ Istirahat 30 menit (1 jam pembelajaran)
- ✓ Penutup 30 menit (1 jam pembelajaran)
- ✓ Pengembangan diri 30 menit (1 jam pembelajaran)

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif, RA USAHA DESA LEBAN menerapkan model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam kelompok yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan kegiatan main

Lampiran 2

Data Anak RA Usaha Desa Leban

NO	NAMA SISWA
1.	Amira ainun mahya
2.	Batrisya Khairana khansa
3.	Dzaki hafidz rizki said
4.	Farah bima adila
5.	Kheinan dwi mannouval
6.	Lutfiana wahyu
7.	Muhammad adwa khoirul azmi
8.	Muhammad khoirul azzam
9.	Hasby ghulam arziqi
10.	kharisma putra Raditya
11.	Rafardhan athallah
12.	Achmad Dendy prasetyo
13.	Anas Fahmi Zafron
14.	Arsyifa hayfariza angggraeni
15.	Auliya muhlisin azis
16.	Faizzati rahmatunnazilah
17.	Febriyanto Nurul Taqim
18.	Hanif rizqi prasetya
19.	Juwita ulya ma'rifati
20.	Khasna adelia azzahra
21.	Marita nuryasari
22.	Muhammad imam aliffuddin
23.	Muhammad nur najat
24.	Muhammad nur fauzi
25.	Sidkul mustamid
26.	Muhammad nur saefudin
27.	Mustagfiroh
28.	Salma nuris shofa
29.	Ulfa talita solehah
30.	Zalfa naqiyya putri

Lampiran 3

Instrumen Penelitian Penanaman Karakter Tanggung Jawab dan kemandirian siswa

Nama Anak :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi angket, isilah identitas anda dengan baik
2. Isilah sesuai pernyataan dengan lengkap
3. Tidak diperbolehkan melihat jawaban orang lain
4. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang ada.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		1	2	3	4
1.	Menjaga kebersihan diri sendiri				
2.	Memakai baju sendiri				
3.	Mandi sendiri				
4.	Makan sendiri				
5.	Memakai sepatu sendiri				
6.	Menulis nama sendiri dengan lengkap				
7.	Mengerjakan tugas dari awal sampai selesai				
8.	Membuang sampah pada tempatnya				

9.	Mengembalikan peralatan atau mainan pada tempatnya setelah digunakan				
10.	Meminta maaf ketika membuat kesalahan				

Keterangan:

4: Anak mampu melakukannya secara mandiri

3: Anak mampu melakukannya dengan perintah

2: Anak mampu melakukannya dengan dibantu orangtua

1: Anak tidak mampu melakukannya

Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH METODE
PEMBERIAN TUGAS RUMAH**

Nama :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa saja yang di pakai di sekolah ini	
2	Bagaimana langkah langkah guru dalam memberikan tugas rumah kepada anak	
3	Menurut anda, bagaimana karakter tanggung jawab dan kemandirian anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan?	
4	Apa saja visi dan misi sekolah ini	
5	Bagaimana kurikulum di sekolah ini	
6	upaya apa yang dilakukan oleh sekolah untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter tanggungjawab dan kemandirian siswa	
7	kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam penerapan metode pemberian tugas	
8.	Apa saja kelemahan dan kelebihan metode pemberian tugas rumah ini	

Lampiran 5

Transkrip Hasil Angket

INSTRUMEN ANGKET TANGGUNG JAWAB DAN KEMANDIRIAN SISWA

Nama Anak : Muhammad Khoirul Azzam

Kelas : Tk. A

Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi angket, isilah identitas anda dengan baik
2. Isilah sesuai pernyataan dengan lengkap
3. Tidak diperbolehkan melihat jawaban orang lain
4. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang ada

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		1	2	3	4
1.	Menjaga kebersihan diri sendiri			X	
2.	Memakai baju sendiri				X
3.	Mandi sendiri				X
4.	Makan sendiri			X	
5.	Memakai sepatu sendiri				X
6.	Menulis nama sendiri dengan lengkap		X		
7.	Mengerjakan tugas dari awal sampai selesai		X		
8.	Membuang sampah pada tempatnya			X	
9.	Mengembalikan peralatan atau mainan pada tempatnya setelah digunakan			X	
10.	Meminta maaf ketika membuat kesalahan			X	

Keterangan:

- 4: Anak mampu melakukannya secara mandiri
- 3: Anak mampu melakukannya dengan perintah
- 2: Anak mampu melakukannya dengan dibantu orangtua
- 1: Anak tidak mampu melakukannya

Lampiran 6

Contoh Pemberian Tugas Rumah

Alhamdulillah

	1	2	
1	2		1
	2	1	2
1	2	2	
	2	1	1

warnai angka 1 dengan warna biru
warnai angka 2 dengan warna kuning

VISION

Lampiran 7

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84900179
	Most Extreme Absolute Differences	.214
	Positive	.158
	Negative	-.214
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

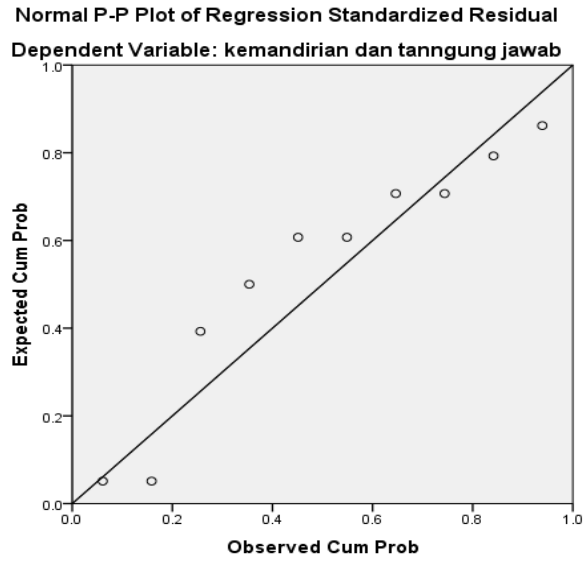
Lampiran 8

**Distribusi Variabel Tanggungjawab dan Kemandirian
Siswa**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	presentasi	Rata-rata klasikal
81,26%-100%	Sangat Tinggi	8	90%	9,8 %
62,51%-81,25%	Tinggi	2	10%	
43,76%-62,50%	Rendah	0	0%	
25%-43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		10	100%	Sangat tinggi

Lampiran 9

Grafik P-Plot



Lampiran 10

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kemandirian dan tanggungjawa b * pemberian tugas	Between Groups	(Combined)	93.333	5	18.667	1.120	.469
		Linearity	26.667	1	26.667	1.600	.275
		Deviation from Linearity	66.667	4	16.667	1.000	.500
	Within Groups		66.667	4	16.667		
Total			160.000	9			

Lampiran 11

Persamaan regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81.111	13.414		6.047	.000
pemberian tugas	.222	.176	.408	1.265	.242

a. Dependent Variable: kemandirian dan tanggung jawab

Lampiran 12

Uji hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81.111	13.414		6.047	.000
pemberian tugas	.222	.176	.408	1.265	.242

a. Dependent Variable: kemandirian dan tanggung jawab

Uji determinasi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.062	4.08248

a. Predictors: (Constant), pemberian tugas

Lampiran 14

DOKUMENTASI KEGIATAN



Dokumentasi pembelajaran anak anak

Lampiran 15

Surat Keterangan riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-2856/Un.10.3/D.1/PG.00/08/2021

Semarang, 25 februari 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Arifatus Sakinah

NIM : 1603106045

Yth.

Kepala sekolah,

Di RA Usaha Desa Leban

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Arifatus Sakinah

NIM : 1603106045

Alamat : JL.Yusmari

Judul skripsi : **"Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap karakter Tnggung jawab dan kemandirian siswa Di RA Usaha Desa Leban Tahun ajaran 2020"**

Pembimbing :

1. Dr.Agus sutiyono M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 1 maret 2021 sampai dengan tanggal 31 maret 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat keterangan penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN USAHA DESA
RA USAHA DESA
DESA LEBAN KECAMATAN BOJA
KABUPATEN KENDAL**

Alamat : Jl. Yasmari Leban-Boja Kode Pos 51381

SURAT KETERANGAN

RA.LBN/008/L20201

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASRUOH S.Sos.I
Jabatan : Kepala RA Usaha Desa Leban
Satminkal : RA USAHA DESA LEBAN
Alamat : Jl. Yasmari Desa Leban Kecamatan Boja Kabupaten Kendal
No. Telp / Hp : 085727157480

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arifatul Sakinah
NIM : 1603106045
Jurusan / Program : PLAUD / S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di RA Usaha Desa Leban pada tanggal 1 Januari s.d 1 februari 2021 dengan judul "PENGARUH PEBERLAN TUGAS RUMAH TERHADAP KARAKTER TANGGUNGJAWAB DAN KEMANDIRIAN SISWA DI RA USAHA DESA LEBAN BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2020/2021" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kendal, 1 Januari 2021
Kepala Madrasah



Lampiran 17

Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email: pp@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-4057/Un.10.0/P3/KM.00.10.G/04/2021

This is to certify that

ARIFATUS SAKINAH
Date of Birth: August 02, 1998
Student Reg. Number: 1603106045

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On April 21st, 2021
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 49
Structure and Written Expression	: 36
Reading Comprehension	: 47
TOTAL SCORE	: 440

Semarang, April 30th, 2021
Director,
H. Alif Asikin, M.A.



Certificate Number: 120211769
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arifatuss Sakinah
2. Tempat, Tanggal Lahir : kendal,02 Agustus 1998
3. Alamat Rumah : Pendowo, Rt 02 Rw 04 leban Boja
Kendal
4. Nomor Hp : 085877286484
5. E-mail : arifasakinah0298@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. RA Usaha Desa Leban Boja Kendal Lulus tahun 2004
- b. MI Usaha Desa Leban, Boja Kendal Lulus tahun 2010
- c. MTs Al Asror Patemon, Gunungpati Semarang Lulus tahun 2013
- d. MAS Futuhiyyah 02 Suburan, Mranggen, Demak Lulus tahun 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madin Tarbiyatul Mubtadiin Pendowo Leban Boja Kendal
- b. PP Assalafy Al Asror Patemon Gunungpati Semarang
- c. PP Al Badriyyah Suburan Mranggen Demak
- d. PPTQ Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang